7910-29313-1-PB.pdf

by

Submission date: 16-Mar-2023 08:47AM (UTC+0700) Submission ID: 2038195185 File name: 7910-29313-1-PB.pdf (1.03M) Word count: 4423 Character count: 28740



RANCANGAN SISTEM PENILAIAN KINERJA GURU (PKG) DALAM RANGKA PENYELARASAN KESEJAHTERAAN GURU DENGAN KUALITAS PENDIDIKAN YANG DIBERIKAN

Andri Sahata Sitanggang, Irwansyah, Muhammad Agy Nurwicaksono, Mugia Miftahul Choir, Sultan Muhammad Bolkiah, Yoga Setya Novansa Universitas Komputer Indonesia, JI. Dipati Ukur No.112-116, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia Email: agy@agyson.com

ABSTRACT

This study explains that an increase in teacher welfare has relevance to the quality of education if a reliable assessment system balances it. One of the educational problems faced by Indonesia lies in the low quality of education teachers provide. The unequal welfare of teachers impacts the quality of education provided. For example, some teachers have high welfare guarantees, but the quality of the teaching is not good. Meanwhile, teachers who have good teaching quality have relatively low welfare guarantees. This becomes a dilemma that ultimately drives teachers to pursue personal well-being regardless of the quality of the teaching they provide. This results in an education gap, where high-quality education is generally found in schools that offer high welfare for their teachers. Thus, schools that have limited funds cannot experience this good education. This is due to an incorrect performance appraisal system where the assessment points only focus on the degree, number of certifications, and training the teacher has received but override the teaching performance provided. One solution is to implement a reliable Teacher Performance Assessment (PKG) system to improve the quality of education. The results of this study are expected to develop a PKG system design that is more accurate and can provide welfare insurance that is relevant to its performance.

Keywords: teacher performance appraisal, assessment system, teacher welfare

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan bahwa peningkatan kesejahteraan guru memiliki relevansi terhadap kualitas pendidikan jika diimbangi oleh suatu sistem penilaian yang dapat diandalkan. Salah satu masalah pendidikan yang dihadapi oleh Indonesia terletak pada rendahnya mutu pendidikan yang diberikan oleh guru. Tidak meratanya kesejahteraan guru berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan. Contohnya, ada guru yang memiliki jaminan kesejahteraan yang tinggi, namun kualitas pengajaran yang diberikan kurang baik. Sedangkan guru yang mempunyai kualitas pengajaran baik, memiliki jaminan kesejahteraan yang relatif rendah. Ini menjadi dilema yang akhirnya mendorong guru untuk mengejar kesejahteraan pribadi tanpa memedulikan kualitas pengajaran yang mereka berikan. Ini berakibat pada kesenjangan pendidikan, dimana pendidikan berkualitas tinggi umumnya berada pada sekolah yang menawarkan kesejahteraan tinggi bagi para guru-nya. Sehingga, sekolah yang memiliki keterbatasan dana tidak dapat merasakan pendidikan yang baik tersebut. Hal ini diakibatkan sistem penilaian kinerja yang salah guna dimana poin-poin penilaian yang terkandung hanya berfokus pada gelar, jumlah setrifikasi, dan pelatihan yang guru tersebut dapatkan, namun mengesampingkan kinerja pengajaran yang diberikan. Salah satu solusinya adalah dengan menerapkan sistem Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang dapat diandalkan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan suatu rancangan sistem PKG yang lebih akurat dan dapat memberikan jaminan kesejahteraan yang relevan dengan kinerjanya.

Kata Kunci: penilaian kinerja guru, sistem asesmen, kesejahteraan guru

Cara sitasi:

Sitanggang, Andri Sahata,dkk. (2022). Rancangan Sistem Penilaian Kinerja Guru (Pkg) Dalam Rangka Penyelarasan Kesejahteraan Guru Dengan Kualitas Pendidikan Yang Diberikan. Jurnal Wahana Pendidikan, 9 (2), 115-128

Sejarah Artikel:

Dikirim 14-06-2022, Direvisi 15-07-2022, Diterima 02-08-2022

[115]

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci dari pembangunan nasional suatu negara. Pengertian dari pendidikan sendiri adalah kesadaran untuk menciptakan lingkungan belajar dan cara untuk secara aktif menggali potensi diri peserta didik dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat (Arifin, 2017) seperti yang dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003. Ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan-pun berkembang sangat pesat. Perlu ditingkatkan mekanisme mutu dan pelayanan di bidang pendidikan agar lebih bermanfaat, sehingga pendidikan dapat terus berkembang secara efektif dan efisien, menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Sitanggang, 2018).

Dari pemaparan tersebut, dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan hal yang mutlak didapatkan oleh setiap warga negara guna mencapai tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Terdapat 3 komponen dalam mencapai keberhasilan tujuan nasional pendidikan, yaitu komponen pendidik, komponen peserta didik, dan komponen pelaksanaan.

Komponen pendidik menjelaskan bahwa syarat utama keberhasilan pendidikan dilihat dari pendidiknya, yang mampu menjadi sosok teladan bagi para peserta didiknya. Peserta didik merupakan komponen penentu keberhasilan sebuah pendidikan. Peran aktif dibutuhkan agar memperoleh keberhasilan dalam pendidikan dan dapat diwujudkan dalam sikap taat pada pendidik, taat pada perintahnya maupun larangan pendidik tersebut. Terakhir, komponen pelaksanaan, dimana baik peserta didik maupun pendidik diwajibkan berada dalam situasi demokratis, bebas, dan didasari dengan niat yang baik dalam memberikan pengetahuannya kepada peserta didik.

Pendidik identik dengan guru yang merupakan seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajar suatu ilmu, melatih, membimbing, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada siswa atau peserta didiknya (Darmadi, 2016). Dengan demikian, guru merupakan komponen penting dari pendidikan. Pendidikan berkualitas dapat dihasilkan dari guru yang memiliki kapabilitas dan berkualitas (Nur & Fatonah, 2022). Guru berkualitas akan tercerminkan dalam pelaksanaan amanat dalam penyampaian bahan ajaran maupun materi yang diberikan (Anshori, 2020).

Namun kenyataannya, Indonesia memiliki kualitas pendidikan yang masih di bawah standar. Terbukti dari *Programme for International Student Assesment* yang merupakan tes tentang matematika, membaca dan sains pada tahun 2018 menempatkan Indonesia di peringkat 10 terendah dari 78 negara (Hewi & Shaleh, 2020). Survei dari *PERC (Politic and Economic Risk Consultant)*-pun mengatakan bahwa pendidikan Indonesia memiliki kualitas buruk dan berada di urutan paling belakang dari 12 negara di Asia (Sujarwo, 2013).

Penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah banyak guru yang tidak memiliki kompetensi yang baik dalam menjalankan proses ajar-mengajarnya. *Research on Improving Systems of Education* dalam sebuah riset kualitatif, menjelaskan tujuan dari merekrut guru adalah dalam pemenuhan kuota Aparatur Sipil Negara, tidak pada kemampuan guru tersebut. Mayoritas guru di Indonesia adalah ASN (Mubin & Roziqin, 2018). Namun, besaran tumpuan belajar nasional ada pada guru-guru ASN (90%). Hal tersebut diperparah lagi dengan tidak ada jaminan bahwa kualitas pengajaran yang mereka berikan akan sesuai dengan yang diharapkan. Perekrutan ASN tersebut tidak begitu memperhatikan kompetensi mengajar guru tersebut, melainkan guru yang mendapat angka penilaian di atas rata-rata-lah yang dipilih menjadi PNS. Ini dinilai kurang efektif dalam menentukan kelayakan seorang guru dan menghasilkan guru yang profesional.

Secara tidak langsung, masalah ini berdampak pada kesejahteraan guru, dimana sistem penilaian kinerja yang ada hanya menilai tingkat kesejahteraan guru yang layak berdasarkan gelar, jumlah sertifikasi, dan pelatihan yang guru tersebut peroleh, namun mengesampingkan kinerja pengajaran yang diberikan. Sehingga, guru yang memiliki kualitas dan kualifikasi yang tepat akan mendapatkan kesejahteraan yang lebih sedikit dibanding guru yang memiliki jumlah gelar, sertifikasi, pelatihan, dan lain sebagainya. Ini merupakan permasalahan yang terjadi akibat tidak tepatnya penilaian kinerja guru yang diterapkan pada pendidikan di Indonesia, mulai dari proses penilaian

[116 **]**——

yang dilakukan pada tahap perekrutan, hingga asesmen yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar dilakukan.

Masalah ini perlu diselesaikan guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk meningkatkan kesejahteraan guru, dibutuhkan suatu sistem asesmen guru yang dapat menilai kinerja guru tersebut dan disesuaikan dengan kesejahteraan yang didapat. Penyelarasan kesejahteraan guru dengan kinerja yang mereka berikan akan menstimulasi guru untuk memberikan pengajaran yang baik sehingga kualitas pendidikan akan meningkat seiring berjalannya waktu.

Mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN) Nomor 16 Tahun 2009, penilaian kinerja guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier, kepangkatan, dan jabatannya.

Terdapat penelitian terdahulu mengenai memecahkan masalah mengenai PKG seperti yang dilakukan oleh Ramadhan *et al.* (2022) dalam artikel yang berjudul "Rancang bangung aplikasi penilaian kinerja guru berbasis web)". Ramadhan *et al.* (2022) membuat suatu rancangan sistem penilaian kinerja guru yang berfokus pada digitalisasi proses penilaian kinerja kedalam bentuk aplikasi web. Kemudian, (Rakasiwi, 2018) dalam artikelnya yang berjudul "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Penilaian Kinerja Guru Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp)" menjelaskan mengenai *monitoring* dan evaluasi kinerja guru menggunakan metode Analytical Hierarcy Proses (AHP). AHP digunakan dalam memecahkan permasalahan keterbatasan jumlah pengawas dalam mengevaluasi kinerja para guru lainnya.

Dapat dilihat bahwa penelitian terdahulu hanya berfokus pada pemecahan masalah efisiensi dalam melakukan penilaian kinerja guru, namun tidak berfokus pada peningkatan kesejahteraan guru tersebut. Sehingga, dalam penelitian ini, bertujuan untuk merancang sebuah sistem Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang dapat diandalkan dengan melihat parameter-parameter yang seharusnya diterapkan pada asesmen kinerja guru secara objektif dan berpusat pada kualitas pengajaran, kualifikasi pada bidangnya dan profesionalisme dari para guru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan kesejahteraan para guru di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa metode yang digunakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu dalam proses mendapatkan informasi (Rosaliza, 2015). Wawancara dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan parameter kualitas pendidikan dan kesejahteraan guru. Metode kualitatif yang dilakukan adalah wawancara dengan informan guru-guru sekolah dan dosen universitas yang berada pada daerah Jawa Barat mengenai sistem PKG yang diterapkan pada instansi pendidikan mereka dan kesejahteraan yang didapat selama menjadi pengajar di instansi tersebut. Hasil dari wawancara digunakan sebagai pertimbangan dalam perancangan sistem PKG yang diusulkan dalam penelitian ini.

2. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode penelitian dengan mengumpulkan data dengan cara mempelajari dan memahami teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut (Adlini *et al.*, 2022). Dalam penelitian ini, sumber data diambil dari pustaka seperti artikel jurnal nasional dan internasional, peraturan pemerintah, undang-undang, buku, laporan, maupun berkas-berkas lainnya yang berhubungan dengan perancangan sistem penilaian kinerja guru.

3. Metode Perancangan

Unified Modeling Language (UML) digunakan dalam perancangan sistem penilaian kinerja guru pada penelitian ini, yang merupakan pemodelan secara visual dan digunakan sebagai sarana perancangan sistem berorientasi objek, dan merupakan suatu bahasa standar visualisasi,

- 117 **- - - -**

perancangan, dan pendokumentasian sistem, atau dikenal juga sebagai bahasa standar penulisan *blueprint* sebuah perangkat lunak. UML direpresentasikan dalam bentuk diagramdiagram yang ter standarisasi bentuk dan simbolnya. Dalam penelitian ini, diagram UML yang digunakan adalah; Scenario Use Case, Use Case Diagram, Sequence Diagram, Activity Diagram, Class Diagram, Deployment Diagram dan Component Diagram. Perancangan aplikasi ini akan menggunakan pendekatan *Object-Oriented Programming* (OOP) yang merupakan suatu pendekatan pemrograman yang menggunakan objek dan kelas sebagai representasi sistem yang dibangun (Wibowo, 2015). Pada *Object-Oriented Programming*, tiap-tiap unit program direpresentasikan sebagai objek mewakili suatu unit program yang akan diselesaikan.

Metode Pengujian

Metode pengujian yang digunakan dalam menguji rancangan sistem adalah pengujian *Gray Box Testing*. Gray *Box Testing* merupakan gabungan dari *Black Box* dan *White Box Testing* (Dhaifullah *et al.*, 2022), menguji *software* berdasarkan perincian, namun dilihat dari cara kerja sistem dari dalam. Dalam *Gray Box Testing*, hanya sebagian saja struktur internal dari sistem yang diketahui oleh penguji. Penguji hanya mengetahui algoritma dan struktur data internal dan digunakan untuk merancang *testing scenario*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peningkatan kesejahteraan guru ditinjau dari faktor internal dan ekstemal yang memiliki keterkaitan langsung terhadap penilaian kinerja guru. Mengacu pada faktor-faktor internal dan ekstemal, dapat dibagi menjadi 2 faktor utama yang paling mempengaruhi kinerja guru, yaitu faktor kemampuan dan faktor motivasi (Ahmad, 2017). Kemampuan guru terdiri dari kemampuan reality (knowledge + skill) dan kemampuan potensi jika dilihat dari kajian psikologi. Guru berpendidikan tinggi, relevan dengan bidangnya, sehingga dalam mempraktikkan pekerjaan sehari-hari akan merasa mudah untuk melakukan dan mencapai kinerja seperti yang diharapkan. Untuk alasan ini, guru harus diberi tugas yang sesuai dengan keahliannya. Jika seorang guru ditempatkan sesuai dengan bidangnya, maka akan membantu meningkatkan efektivitas dari kegiatan pembelajarn tersebut. Sedangkan faktor motivasi tercipta dari bagaimana seorang guru menghadapi situasi kerja yang beragam. Motivasi adalah dimana guru tergerak dalam melakukan sesuatu yang terarah demi mencapai tujuan pendidikan.

Faktor motivasi ini yang sangat mempengaruhi kinerja guru, karena faktor motivasi berhadapan langsung dengan lingkungan sekitar dan merupakan "daya pendorong" yang menyebabkan seorang guru bersedia dalam menggerakkan kemampuannya untuk menyelesaikan kewajiban dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengajaran. Salah satu bagian dari faktor motivasi yang paling berpengaruh adalah gaji. Seseorang akan rela dalam melakukan sesuatu jika ada *rewards* (ganjaran) yang didapat didalamnya.

Guru akan semakin semangat dalam mengajar jika gaji atau kesejahteraan yang mereka dapatkan setimpal dengan *effort* atau upaya pengajaran yang mereka berikan. Penentuan *rewards* yang didapat oleh guru ini ditentukan oleh Penilaian Kinerja Guru (PKG). Penilaian kinerja guru dilakukan oleh atasan/kepala sekolah, guru rekan sejawat, siswa, dan orang tua siswa. Berdasarkan bentuknya, terdapat 2 bentuk penilaian kinerja guru, yaitu; penilaian kinerja guru berdasarkan Instrumen PKG (yang dilakukan oleh Atasan/Kepala Sekolah) dan Kuesioner (yang dilakukan oleh Rekan Sejawat, Orang Tua, dan Peserta Didik/Siswa). Penjabaran lengkap dalam studi pustaka mengenai Penilaian Kinerja Guru adalah berikut:

A. Penilaian Kinerja Guru

Pengertian dari kinerja guru terdefinisi dengan jelas dalam Permen PAN & RB Nomor 16 Tahun 2009, yang jika dirangkum memiliki arti menilai tiap butir kegiatan tugas utama tenaga pengajar, dalam pembinaan karir, jabatan dan kepangkatannya. Sistem penilaian kinerja guru (PKG) adalah sistem manajemen kinerja yang dirancang untuk mengukur tingkat kinerja individu guru untuk pencapaian akademik yang maksimal dalam menggali atau meningkatkan prestasi peserta didiknya (Purba, *et al.* 2013).

- 118 **-**---

B. Aspek yang dinilai dalam Penilaian Kinerja Guru

Poin-poin penilaian di dalam PKG ini dijelaskan dalam Permen PAN & RB Nomor 16 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Ada 4 kompetensi dengan 14 sub kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang guru sesuai dengan rumusan Badan Standar Nasional Pendidikan, antara lain; Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional.

C. Mekanisme Pemberian Penilaian Kinerja Guru

Dalam melakukan PKG, pembobotan nilai diberlakukan terhadap 4 entitas yang melakukan pengisian kuesioner dan PKG, yaitu; Atasan/Kepala Sekolah dengan bobot 70%, Siswa dengan bobot 10%, Orang Tua Siswa dengan bobot 10%, dan Rekan Guru Sejawat sebanyak 10%. Pengisian kuesioner oleh rekan sejawat, orang tua, dan siswa serta penilaian Indikator PKG oleh atasan dilakukan setiap satu tahun sekali (*annually*).

Di dalam setiap sub-kompetensi dari penilaian kinerja guru, terbagi menjadi bermacammacam indikator dengan skor 0 apabila indikator tidak dilaksanakan, 1 jika sebagian, atau 2 jika indikator dilaksanakan sepenuhnya. Berikut contoh indikator pada sub kompetensi "Pengembangan kurikulum" terlihat pada Gambar 1.

NO	Indikator	Skor				
	Indikator	0	1	2		
1.	Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum		V			
2.	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk memahami materi ajar tertentu agar pesrta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.		V			
3.	Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran			>		
4.	Guru memilih materi pembelajaran yang : a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dan d) dapat dilaksanakan di kelas, e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.		V			
Total	skor kompetensi 3	5				
Skor	Skor maksimum kompetensi 3 = jumlah indikator x 2			8		
Perse	Persentase = (total skor/8) x 100%		63			
Nilai	untuk kompetensi 3					
	$ \begin{array}{l} (0\% < X \leq 25\% = 1; \ 25\% < X \leq 50\% = 2 \ ; \\ 50\% < X \leq 75\% = 3; \ 75 < X \leq 100 = 4) \end{array} $			3		

Gambar 1. Contoh Indikator pada sub-kompetensi "Pengembangan kurikulum"

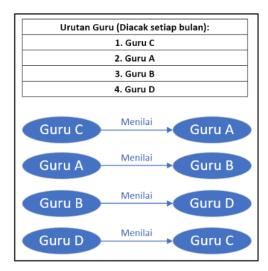
Berdasarkan penjabaran studi pustaka mengenai Penilaian Kinerja Guru di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi pada mekanisme Penilaian Kinerja Guru. Permasalahan yang terjadi di dalam mekanisme penilaian ini terletak pada pelaksanaannya yang hanya dilakukan setahun sekali. Terjadi ketidak-aktualan data pada proses penilaian dikarenakan:

- 1. Penilaian kehadiran guru dilihat dari absensi dalam satu tahun terakhir.
- 2. Kuesioner yang dilakukan oleh guru rekan sejawat, siswa, dan orang tua hanya dilakukan pada saat tahun-tahun terakhir saja. Ini menimbulkan ketidakakuratan pada hasil kuesioner.
- Hasil dari PKG dapat bersifat bias, dikarenakan minimnya input data berupa statistik kinerja guru yang seharusnya dapat membantu atasan/kepala sekolah dalam melakukan penilaian kinerja guru.
- Responden pengisi kuesioner dapat bersifat bias juga, karena responden kuesioner dapat dipilih secara bebas. Sehingga, hasil kuesioner tidak mencerminkan kinerja yang sesungguhnya dari guru tersebut.

[119]_____

Berdasar dari permasalahan tersebut, Sistem Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang dirancang pada penelitian ini menitikberatkan pada fitur-fitur utama seperti berikut:

- 1. Seluruh data yang dimasukkan ke dalam sistem bersifat *realtime*, baik pada saat pemasukan data maupun penyaluran/distribusi data ke pemakai sistem.
- 2. Kuesioner yang diisi oleh Siswa dilakukan setiap hari (setelah pengajaran yang diberikan oleh guru yang bersangkutan selesai) dan setiap semester (pada saat sebelum/sesudah pengambilan rapor). Hasil kuesioner harian ini akan dijadikan dalam bentuk statistik kinerja guru yang dapat dilihat oleh atasan/kepala sekolah dalam pengisian nilai indikator pada setiap sub-kompetensi yang ada pada PKG. Sementara, hasil kuesioner per-semester akan dimasukkan langsung ke dalam PKG dalam mengisi bobot 10% dari penilaian total di PKG. Komponen kuesioner dibagi ke dalam 4 komponen dasar, dan tiap-tiap komponen dasar dibagi ke dalam beberapa pertanyaan. 4 Komponen dasar kuesioner yaitu:
 - a. Penguasaan materi.
 - b. Kemahiran dalam mengajar.
 - c. Perilaku guru sehari-hari.
 - d. Hubungan sosial dengan peserta didik.
- 3. Kuesioner yang diisi oleh Rekan Sejawat dilakukan per-bulan. Pelaksanaan kuesioner ini dilakukan dengan metode *round-robin* dan pengacakan urutan guru setiap bulannya. Dengan metode ini, probabilitas untuk melakukan kecurangan dalam pengisian kinerja guru dapat berkurang secara signifikan. Berikut contoh dari penerapan metode *round-robin* dan pengacakan urutan guru ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Contoh Urutan Guru Beserta Skema Round-Robin

Komponen kuesioner yang diisi oleh Rekan Sejawat dibagi ke dalam 3 komponen dasar, dan tiap-tiap komponen dasar dibagi ke dalam beberapa pertanyaan. 3 komponen dasarnya yaitu:

- a. Perilaku guru sehari-hari
- b. Hubungan guru dengan teman sejawat
- c. Perilaku profesional guru
- Kuesioner yang diisi oleh orang tua siswa dilakukan setiap semester pada saat pembagian rapor. Komponen kuesioner dibagi ke dalam 2 komponen dasar, dan tiap-tiap komponen dasar dibagi ke dalam beberapa pertanyaan. 2 komponen dasarnya yaitu:

[120]-

a. Komunikasi

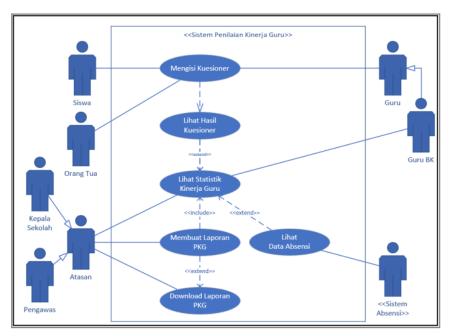
- b. Kepercayaan dalam memberikan pendidikan
- Hasil kuesioner ini akan dijadikan ke dalam bentuk statistik kinerja guru yang dapat dilihat oleh atasan/kepala sekolah dalam pengisian nilai indikator pada setiap sub-kompetensi yang ada pada PKG.
- Hasil dari kuesioner dijadikan statistik realtime atau realtime performance tracker yang bisa dijadikan bahan supervisi klinis oleh atasan/kepala sekolah secara langsung. Supervisi klinis ialah sebuah proses membimbing guna membantu profesionalitas guru agar berkembang (Yayat, 2021).
- Dalam hasil kuesioner, jika terdapat siswa yang memberikan penilaian kecil terhadap guru-nya, Guru BK akan langsung mendapatkan notifikasi mengenai masalah tersebut dan segera melakukan mediasi agar masalah dapat cepat terselesaikan.
- 8. Atasan/kepala sekolah akan diberikan pemberitahuan secara langsung mengenai penurunan performa dari guru yang bersangkutan.
- Metode reward (ganjaran) dan punishment (hukuman) dipakai dalam sistem ini dan diperlakukan kepada para guru. Reward dan punishment memiliki fungsi dalam memotivasi guru agar mampu mencapai hal yang lebih baik dalam rangka peningkatan kinerja dan prestasinya (Anshori, 2020) (dalam hal ini, mempengaruhi kualitas pengajaran yang diberikan).

Pada penelitian ini, perancangan sistem dimulai dengan melakukan pembahasan desain sistem dengan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). Berikut pembahasan lengkap mengenai perancangan sistem menggunakan Diagram UML:

1. Usecase Diagram

Dalam diagram usecase ini, dirinci setiap Aktor yang terlibat di dalam sistem dan apa saja yang dapat mereka lakukan di dalam sistem. Aktor sendiri terdiri dari para User yaitu; Siswa, Guru, Orang Tua, Atasan, dan Admin, dan satu sistem eksternal yaitu Sistem Absensi. Sistem Absensi sendiri berlaku sebagai sistem eksternal yang memberikan data absensi guru yang dibutuhkan oleh sistem. Dalam sistem ini semua entitas dikategorikan sebagai User sebelum melakukan login. Baru setelah login sistem akan mengidentifikasi jenis dari User tersebut sebagai Siswa, Guru, Atasan, atau Admin. Usecase diagram rancangan sistem penilaian kinerja guru dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.

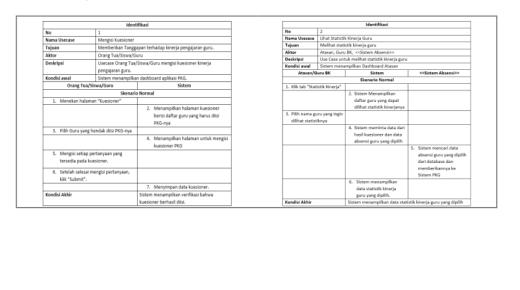




Gambar 3. Usecase Diagram Rancangan Sistem PKG

2. Usecase Skenario

Dalam tahapan ini dijelaskan dengan lebih rinci tahapan dari setiap usecase yang teridentifikasi pada Usecase Diagram, mulai dari kondisi awal hingga kondisi akhir usecase tersebut berhasil dilakukan. Pada tahap ini skenario-skenario alternatif yang mungkin terjadi juga mulai diidentifikasi dan dicari solusi agar tujuan usecase dapat tetap tercapai. Tahapan sendiri dirinci menggunakan tabel yang berisi interaksi berupa apa yang dilakukan aktor, dan apa reaksi atau timbal balik dari sistem. Usecase scenario rancangan sistem penilaian kinerja guru dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini.



		Identifikasi				Identifikasi		
No	3			No	4	Identifikasi		
Nama Usecase	Lihat Hasil I	Visions		No Nama Usecase	-	at Data Absensi		
Tujuan		tail kuesioner terhadap seorang						
Aktor		ru BK, < <sistem absensi="">></sistem>	Roin	Tujuan		elihat detail data absensi guru Iasan, Guru BK, < <sistem absensi="">></sistem>		
				Aktor				
Deskripsi		ntuk melihat detail kuesioner te	rhadap seorang guru	Deskripsi	Use Case untuk melihat detail data absensi guru			
Kondisi awal		ampilkan Dashboard Atasan		Kondisi awal		em menampilkan Dashboard Atasar		
Atasan/G	uru BK	Sistem	<<\$istem Absensi>>	Atasan/	Guru BK	Sistem	< <sistem absensi="">></sistem>	
		Skenario Normal				Skenario Normal		
 Klik tab "Stat 	istik Kinerja"			1. Klik tab "St	itistik Kinerj			
		2. Sistem Menampilkan				2. Sistem Menampilkan		
		daftar guru yang dapat				daftar guru yang dapat		
		dilihat statistik kinerjanya				dilihat statistik kinerjanya		
3. Pilih nama gu		1		3. Pilih nama p	turu yang ing	gin		
dilihat statisti	iknya			dilihat stati	tiknya			
		4. Sistem meminta data dari	1			4. Sistem meminta data dari		
		hasil kuesioner dan data				hasil kuesioner dan data		
		absensi guru yang dipilih				absensi guru yang dipilih		
			5. Sistem mencari data				5. Sistem mencari data	
			absensi guru yang dipilih				absensi guru yang dip	
			dari database dan				dari database dan	
			memberikannya ke				memberikannya ke	
			Sistem PKG				Sistem PKG	
		6. Sistem menampilkan				6. Sistem menampilkan		
		data statistik kinerja				data statistik kinerja		
		guru yang dipilih.				guru yang dipilih.		
7. Klik tombol	"Detail			7. Klik tombo	l "Detail			
Kuesioner"				Absensi"				
		8. Sistem menampilkan				8. Sistem menampilkan		
		detail kuesioner guru				detail absensi guru		
		tersebut				tersebut		
Kondisi Akhir		tersebut Sistem menampilkan detail k	uesioner guru yang dipilih	Kondisi Akhir		tersebut Sistem menampilkan detail ab	isensi guru yang dipilih	
Kondisi Akhir		Sistem menampilkan detail k	uesioner guru yang dipilih	Kondisi Akhir		Sistem menampilkan detail ab	isensi guru yang dipilih	
			uesioner guru yang dipilih				isensi guru yang dipilih	
No	5	Sistem menampilkan detail k Mentifikasi	uesioner guru yang dipilih	No	6 Download	Sistem menampilkan detail ab Identifikasi	isensi guru yang dipilih	
No Nama Usecase		Sistem menampilkan detail k Mentifikasi Laporan PKG		No Nama Usecase Tujuan	Mengundu	Sistem menampilkan detail ab		
No Nama Usecase Tujuan		Sistem menampilkan detail k Mentifikasi		No Narna Usecase Tujuan Aktor	Mengundu Atasan	Sistem menampilkan detail at Identifikasi Laporan PKG Ar laporan PKG yang telah dibuat untuk r	ietiap Guru kedelam bentuk PDF	
No Nama Usecase Tujuan Aktor	Mengisi In Atasan	Sistem menampilkan detail k Mentifikasi Laporan PKG	jadi laporan	No Nama Usecase Tujuan	Mengundu Atasan Use Case u	Sistem menampilkan detail at Identifikasi Laporan PKG Ah laporan PKG yang telah dibuat untuk s Intuk mengunduh laporan PKG yang tela	etiap Guru kedalam bentuk PDF h dibuat untuk setiap Guru keda	
No Nama Usecase Tujuan Aktor Deskripsi	Mengisi In Atasan Use Case u Iaporan	Sistem menampilkan detail k Mentifikasi Laporan PKG strumen PKG dan membuatnya men untuk mengisi Instrumen PKG yang di	jadi laporan	No Nama Usecase Tujuan Aktor Deskripsi	Mengundu Atasan Use Case u bentuk PD	Sistem menampilkan detail at Identifikasi Laporan PKG ah laporan PKG yang telah dibuat untuk s intuk mengunduh laporan PKG yang telap untuk mengundun dalam berbagai kepe	etiap Guru kedalam bentuk PDF h dibuat untuk setiap Guru keda	
No Nama Usecase Tujuan Aktor Deskripsi Kondisi awal	Mengisi In Atasan Use Case u Iaporan Sistem me	Sistem menampilkan detail k identifikasi Laporan PKG ustumen PKG dan membuatnya men untuk mengisi Instrumen PKG yang di reampilkan Dashboard Atasan	jad laporan Ipilih dan membuatnya menjadi	No Narna Usecase Tujuan Aktor	Mengundu Atasan Use Case u bentuk PD Sistem me	Sistem menampilkan detail at Identifikasi Laporan PKG Ah laporan PKG yang telah dibuat untuk s Intuk mengunduh laporan PKG yang tela	etiap Guru kedalam bentuk PDF h dibuat untuk setiap Guru keda	
No Nama Usecase Tujuan Aktor Deskripsi	Mengisi In Atasan Use Case u Iaporan Sistem me	Sistem menampilkan detail k identifikasi Laporan PKG strumen PKG dan membuabnya men- untuk mengisi Instrumen PKG yang di untuk mengisi Instrumen PKG yang di sistem	jadi laporan	No Nana Usease Tujuan Aktor Deskripsi Kondisi awal Ata	Mengundu Atasan Use Case u bentuk PD Sistem me san	Sistem menampilkan detail ab Identifikasi Laporan PKG Ar laporan PKG yang telah dibuat untuk ra ntuk mengunduh laporan PKG yang tela untuk digunakan dalam berbagai kepen rampilkan Debisori Azasan	etiap Guru kedalam bentuk PDF h dibuat untuk setiap Guru keda fuan lainnya	
No Nama Usecase Tujuan Aktor Deskripsi Kondisi awol Atasar	Mengisi In Atasan Use Case u Iaporan Sistem me	Sistem menampilkan detail k identifikasi Laporan PKG ustumen PKG dan membuatnya men untuk mengisi Instrumen PKG yang di reampilkan Dashboard Atasan	jad laporan Ipilih dan membuatnya menjadi	No Nama Usecase Trijaan Aktor Deskrijssi Kondisi avsal	Mengundu Atasan Use Case u bentuk PD Sistem me san	Sistem menampilkan detail ab Identifikasi Laporan PKG In laporan PKG yang talah dibuat untuk k intuk mengunduh laporan PKG yang talak untuk diguruskan diaham bertugai ken rampilan Dashboord Atasan Skenario Normal	etiap Guru kedalam bentuk PDF h dibuat untuk setiap Guru keda fuan lainnya	
No Nama Usecase Tujuan Aktor Deskripsi Kondisi awol Atasar	Mengisi In Atasan Use Case u Iaporan Sistem me	Sistem menampilkan detail k identifikasi Laporan PKG strumen PKG dan membuabnya men- untuk mengisi Instrumen PKG yang di untuk mengisi Instrumen PKG yang di sistem	jad laporan Ipilih dan membuatnya menjadi	No Nana Usease Tujuan Aktor Deskripsi Kondisi awal Ata	Mengundu Atasan Use Case u bentuk PD Sistem me san	Sistem menampilkan detail ab Identifikasi Laooran PKG An Ibarran PKG oxy ng taish dibuat untuk i mbarran PKG oxy ng taish dibuat untuk i mangkan Deptood Alasan Sistem Sistem Koman 2. Sistem Menampilkan datar	etiap Guru kedalam bentuk PDF h dibuat untuk setiap Guru keda fuan lainnya	
No Nama Usecase Tujuan Aktor Deskripsi Kondisi awol Atasar 7. Klik tab "Isi PKG	Mengisi In Atasan Use Case u Ieporan Sistem me	Sistem menampilkan detail k Mentifikasi Laporan PKG dan membuatnya men untuk mengisi Instrumen PKG yang di mangikian Dashboerd Atasan Sistem Skenario Normal	jad laporan Ipilih dan membuatnya menjadi	Nio Nama Ukesse Tujuan Aktor Deskripsi Rondisi aval Ata 1. Kik ta 3. Pilh nama gut	Mengundu Atasan Use Case u bentuk PD Sistem me San b "Isi PKG"	Sistem menampilkan detail ab Identifikasi Laporan PKG hi laporan PKG yang talah dibuat untuk k intuk mengunduh laporan PKG yang tala intuk mengunduh laporan PKG yang tala intuk mengunduh sabarakan pengungkan Sistem Menampilkan deftar guru	etiap Guru kedalam bentuk PDF h dibuat untuk setiap Guru keda fuan lainnya	
No Nama Usecase Tujuan Aktor Deskripsi Kondisi awal Atasar 7. Kik tab "Isi PKG 9. Pilh nama gunu	Mengisi In Atasan Use Case u Ieporan Sistem me	Sistem menampilkan detail k Identifikasi Laporan PKG atorumen PKG dan membuatnya men untuk mengla instrumen PKG yang di mengolian Deshbaerd Atason Sistem Kormal Research Kormal	jad laporan Ipilih dan membuatnya menjadi	No Nama Uncase Tolpan Ahtor Deshripsi Kondisi suosi Ahta 1. stik ta	Mengundu Atasan Use Case u bentuk PD Sistem me San b "Isi PKG"	Statem menampikan detail ab Mentfikasi Laoran Pfi Japone MF, aya tahun dubuk untuk untuk tatuk mengenduk laoran PfG yang tala baran dubuk bergan taga Statem Statem Statem Statem Menampikan dehar geru	etiap Guru kedalam bentuk PDF h dibuat untuk setiap Guru keda fuan lainnya	
No Nama Usecase Tujuan Aktor Deskripsi Kondisi awal Atasar 7. Klik tab "Isi PKG	Mengisi In Atasan Use Case u Iaporan Sistem me Sistem me	Steen menampilkan detail k Identifikasi Laporan PKG dan membuatnya men umba mengiai Instrumen PKG yang di nampilkan Dehboard Absan Skenario Kormal Skenario Kormal 8. Sistem Menampilian defter guru	jad laporan Ipilih dan membuatnya menjadi	Nio Nama Ukesse Tujuan Aktor Deskripsi Rondisi aval Ata 1. Kik ta 3. Pilh nama gut	Mengundu Atasan Use Case u bentuk PD Sistem me San b "Isi PKG"	Statem menampikan detai ab dentifikad Laporan PKG An laporan PKG apat tahih dibaut curba t Fursha Aggara tahih dibaut curba t Fursha Aggara taha diban berbaga taya Statem Sterenirin Konandi 2. Statem Menampikan debaga guru 2. Statem meminta data dari hasil	etiap Guru kedalam bentuk PDF h dibuat untuk setiap Guru keda fuan lainnya	
No Nama Usecase Tujuan Aktor Deskripsi Kondisi awal Atasar 7. Kik tab "Isi PKG 9. Pilh nama gunu	Mengisi In Atasan Use Case u Iaporan Sistem me Sistem me	Sistem menampilkan detail k Identifikasi Laporan PKG atorumen PKG dan membuatnya men untuk mengla instrumen PKG yang di mengolian Deshbaerd Atason Sistem Kormal Research Kormal	jad laporan Ipilih dan membuatnya menjadi	Nio Nama Ukesse Tujuan Aktor Deskripsi Rondisi aval Ata 1. Kik ta 3. Pilh nama gut	Mengundu Atasan Use Case u bentuk PD Sistem me San b "Isi PKG"	Statem menampikan detail ab Mentfikasi Laoran PEG hisonan PEG ang tahih dhaut untuk hatuk mengenduh kapara PEG yang tala mengenduh keparan PEG yang tala Salam Salam Salam Menampikan detair sala Salam Menampikan detair salam meninta data dari kasi kursisere dha abarosi	etiap Guru kedalam bentuk PDF h dibuat untuk setiap Guru keda fuan lainnya	
No Nama Usecase Tujuan Aktor Deskripsi Kondisi awal Atasar 7. Kik tab "Isi PKG 9. Pilh nama gunu	Mengisi In Atasan Use Case u Iaporan Sistem me Sistem me	Sterem menampilkan detail k Mentifikasi Laporen PKG Lamoran PKG ann membadaya men umbil mengsi instrumen PKG yang di mangfikan Dashbaard Absan Sterem Sterem Sterem Sterem Annampilkan data giru 20. Sterem Menampilkan data giru 20. Sterem meminta data dari kusi	jad laporan Ipilih dan membuatnya menjadi	Nio Nama Ukesse Tujuan Aktor Deskripsi Rondisi aval Ata 1. Kik ta 3. Pilh nama gut	Mengundu Atasan Use Case u bentuk PD Sistem me San b "Isi PKG"	Statem menampikan detai ab dentifikad Laporan PKG An laporan PKG apat tahih dibaut curba t Fursha Aggara tahih dibaut curba t Fursha Aggara taha diban berbaga taya Statem Sterenirin Konandi 2. Statem Menampikan debaga guru 2. Statem meminta data dari hasil	ietiap Guru kedulam bentuk PDF h dibuat untuk setiap Guru kedu han bannya <siistem absensi="">></siistem>	
No Nama Usecase Tujuan Aktor Deskripsi Kondisi awal Atasar 7. Kik tab "Isi PKG 9. Pilh nama gunu	Mengisi In Atasan Use Case u Iaporan Sistem me Sistem me	Steen menampilkan detail k kentri Read attumen PKG attumen PKG dan membuatnya men untik mengki instrumen PKG yang di mengkan berbaren Attasan Steen Steen Steen Steen Bareadro Komal 8. Steen Bareadro Komal 8. Steen Bareadro Komal 9. Steen Menampilan defar guru 10. Steten mensinta data dari haki	jadi laporan golh dan membaatnya menjadi < <sistem alteensi="">> 11. Sotem mencari data absensi</sistem>	Nio Nama Ukesse Tujuan Aktor Deskripsi Rondisi aval Ata 1. Kik ta 3. Pilh nama gut	Mengundu Atasan Use Case u bentuk PD Sistem me San b "Isi PKG"	Statem menampikan detail ab Mentfikasi Laoran PEG hisonan PEG ang tahih dhaut untuk hatuk mengenduh kapara PEG yang tala mengenduh keparan PEG yang tala Salam Salam Salam Menampikan detair sala Salam Menampikan detair salam meninta data dari kasi kursisere dha abarosi	etiap Guru kedden berhik (PD) h dibati untuk setiap Guru kede katianya ecsisteen Absensit> 5. Sutem munceri date eksen guru yarg djulih dari	
No Nama Usecase Tujuan Aktor Deskripsi Kondisi awal Atasar 7. Kik tab "Isi PKG 9. Pilh nama gunu	Mengisi In Atasan Use Case u Iaporan Sistem me Sistem me	Sterem menampilkan detail k Mentifikasi Laporen PKG Lamoran PKG ann membadaya men umbil mengsi instrumen PKG yang di mangfikan Dashbaard Absan Sterem Sterem Sterem Sterem Annampilkan data giru 20. Sterem Menampilkan data giru 20. Sterem meminta data dari kusi	jadi laporan jadi dan membuatnya menjadi ocsistem Absensi>	Nio Nama Ukesse Tujuan Aktor Deskripsi Rondisi aval Ata 1. Kik ta 3. Pilh nama gut	Mengundu Atasan Use Case u bentuk PD Sistem me San b "Isi PKG"	Statem menampikan detail ab Mentfikasi Laoran PEG hisonan PEG ang tahih dhaut untuk hatuk mengenduh kapara PEG yang tala mengenduh keparan PEG yang tala Salam Salam Salam Menampikan detair sala Salam Menampikan detair salam meninta data dari kasi kursisere dha abarosi	etap Guru kadulen bertuk HOT h dibust umluk setiap Guru kadu h dibust umluk setiap Guru kadu < statut magana kadu kadu < statut setiap Guru kadu kadu kadu setu setu dibust setiap di setiap di setiap di setiap di setiap di setia di setiap di setia	
No Nama Usecase Tujuan Aktor Deskripsi Kondisi awal Atasar 7. Kik tab "Isi PKG 9. Pilh nama gunu	Mengisi In Atasan Use Case u Iaporan Sistem me Sistem me	Sterem menampilkan detail k Mentifikasi Laporen PKG Lamoran PKG ann membadaya men umbil mengsi instrumen PKG yang di mangfikan Dashbaard Absan Sterem Sterem Sterem Sterem Annampilkan data giru 20. Sterem Menampilkan data giru 20. Sterem meminta data dari kusi	jadi laporan gihi dan membuatnya menjadi < <td>Nio Nama Ukesse Tujuan Aktor Deskripsi Rondisi aval Ata 1. Kik ta 3. Pilh nama gut</td><td>Mengundu Atasan Use Case u bentuk PD Sistem me San b "Isi PKG"</td><td>Statem menampikan detai ak Mentihaai Lapone PK3 hapone PK3 ang takin dhaut untai k maka mengunda kapone PK3 yang taki maha mengunda kapone PK3 yang taki maha mengunda kapone PK3 yang taki maha kapone PK3 yang taki Menaha kapone PK3 yang taki Menaha kapone guru guru k k 4. Sistem menusta data dari haai hursioner dan data aborsi guru yang djuth.</td><td>ettap Guru kedden berhúk POP ettap Guru kedden berhúk POP etta kennya ecsistem Abernalo- 5. statem muncari deta ebas guru yang dipilih dari</td>	Nio Nama Ukesse Tujuan Aktor Deskripsi Rondisi aval Ata 1. Kik ta 3. Pilh nama gut	Mengundu Atasan Use Case u bentuk PD Sistem me San b "Isi PKG"	Statem menampikan detai ak Mentihaai Lapone PK3 hapone PK3 ang takin dhaut untai k maka mengunda kapone PK3 yang taki maha mengunda kapone PK3 yang taki maha mengunda kapone PK3 yang taki maha kapone PK3 yang taki Menaha kapone PK3 yang taki Menaha kapone guru guru k k 4. Sistem menusta data dari haai hursioner dan data aborsi guru yang djuth.	ettap Guru kedden berhúk POP ettap Guru kedden berhúk POP etta kennya ecsistem Abernalo- 5. statem muncari deta ebas guru yang dipilih dari	
No Nama Usecase Tujuan Aktor Deskripsi Kondisi awal Atasar 7. Kik tab "isi PKG 9. Pilh nama guru	Mengisi In Atasan Use Case u Iaporan Sistem me Sistem me	Steen menampilkan detall k kepora PKG utuuman PKG dan membuatnya men untik menglu hutuman PKG yang di untik menglu hutuman PKG yang di untik menglu hutuman PKG yang di Steen Skeen Skeen Skeen di Steen Skeen di Steen Menampilaan defar guru 10. Steten mensinta data dari hudi kustioner dan data abanni guru yang distih	jadi laporan jadi dan membuatnya menjadi ocsistem Absensi>	Nio Nama Ukesse Tujuan Aktor Deskripsi Rondisi aval Ata 1. Kik ta 3. Pilh nama gut	Mengundu Atasan Use Case u bentuk PD Sistem me San b "Isi PKG"	Statem menampikan detail ab Mentfikasi Laoran PEG hisonan PEG ang tahih dhaut untuk haka mengendah kapara PEG yang tala mengendah begara pega Salam Salam Salam Menampikan detair sala Salam Menampikan detair salam meninta deta dari kasi kursioner data abarosi	etap Guru beddam bertuk POP h dibuat untuk etap Guru beda himiya < <isiatem abanaion<="" td=""></isiatem>	
No Nama Usecase Tujuan Aktor Deskripsi Kondisi awal Atasar 7. Kik tab "Isi PKG 9. Pilh nama guru	Mengisi In Atasan Use Case u Iaporan Sistem me Sistem me	Steen manampilkan detail k Mentifikasi Lasonen PKG dan membaabnya men mital mengia besturanen PKG yang di ang dan membaabnya men Sikeen Sikeen Japon Sikeen Menampilkan detar data dan had humitoar den data data dan had humitoar den data data data had humitoar den data data data had humitoar den data data data had	jadi laporan gihi dan membuatnya menjadi < <td>Nio Nama Ukesse Tujuan Aktor Deskripsi Rondisi aval Ata 1. Kik ta 3. Pilh nama gut</td><td>Mengundu Atasan Use Case u bentuk PD Sistem me San b "Isi PKG"</td><td>Sistem menampikan detai ak Mentifikasi Mentifikasi Mentifikasi Mentifikasi Lapora PKig Misura PKig ang talah dibatari untuk n mital mengendah lapora PKig ang talah mitali mengendah lapora PKig ang talah Sistem Menampikan dinta gru gru Sistem Menampikan dinta Sistem Menampikan dinta gru yang dipith gru yang dipith Sistem menampikan data statisti kineng punyang dipith gru Gibb mentihan data dinani</td><td>etap Guru baddam bentuk PDP h dibart umtu etaps Guru bede kan lannya eciliatam Abaenaloo 5. Siatem mancari daita abae guru eraj djulih daita yu uraj djulih manbai ta Sorem PKS</td>	Nio Nama Ukesse Tujuan Aktor Deskripsi Rondisi aval Ata 1. Kik ta 3. Pilh nama gut	Mengundu Atasan Use Case u bentuk PD Sistem me San b "Isi PKG"	Sistem menampikan detai ak Mentifikasi Mentifikasi Mentifikasi Mentifikasi Lapora PKig Misura PKig ang talah dibatari untuk n mital mengendah lapora PKig ang talah mitali mengendah lapora PKig ang talah Sistem Menampikan dinta gru gru Sistem Menampikan dinta Sistem Menampikan dinta gru yang dipith gru yang dipith Sistem menampikan data statisti kineng punyang dipith gru Gibb mentihan data dinani	etap Guru baddam bentuk PDP h dibart umtu etaps Guru bede kan lannya eciliatam Abaenaloo 5. Siatem mancari daita abae guru eraj djulih daita yu uraj djulih manbai ta Sorem PKS	
No Nama Usecase Tujuan Aktor Deskripsi Kondisi awal Atasar 7. Kik tab "Isi PKG 9. Pilh nama guru	Mengisi In Atasan Use Case u Iaporan Sistem me Sistem me	Steren menampilkan detal k Mentilikari Lasone PKG dan membadanya men milal mengia instrumen PKG yang di mengia instrumen PKG yang di Saleem Skeren Skeren Skeren dan dan dan dan Sistem Menampilan dahar guru yang disih 20. Sistem menampilan data stotick kenga guru yang disih bester kutomen PKG disih bester kutomen PKG	jadi laporan gihi dan membuatnya menjadi < <td>No Nan Ubrcate Tiglum Attor Deskilget Mattor J. Kih ta J. Kih ta J. Pith name gu dito PKG-reg</td><td>Mengundu Atban Use Case u bentuk PD Sistem me san b "Isi PKG" u yang hendal</td><td>Statem menampikan detail ab MontRibai Laoran P/G MontRibai Laoran P/G MontRibai Laoran P/G and the state of the state o</td><td>etap Guru baddam bentuk PDP h dibart umtu etaps Guru bede kan lannya eciliatam Abaenaloo 5. Siatem mancari daita abae guru eraj djulih daita yu uraj djulih manbai ta Sorem PKS</td>	No Nan Ubrcate Tiglum Attor Deskilget Mattor J. Kih ta J. Kih ta J. Pith name gu dito PKG-reg	Mengundu Atban Use Case u bentuk PD Sistem me san b "Isi PKG" u yang hendal	Statem menampikan detail ab MontRibai Laoran P/G MontRibai Laoran P/G MontRibai Laoran P/G and the state of the state o	etap Guru baddam bentuk PDP h dibart umtu etaps Guru bede kan lannya eciliatam Abaenaloo 5. Siatem mancari daita abae guru eraj djulih daita yu uraj djulih manbai ta Sorem PKS	
No No Anna Unecase Tigian Aktor Deakipia Kondici avol Atasar 7. Kilk tab ¹ ta PKG 9. PLB nama guru dia PKG-nya	Mangisi in Atasan Use Case Isporen Sistem me	Sterem menampilkan detail k Mentifikasi Leporte PKG Leporte PKG Leporte PKG Leporte PKG montificationa menti- activate PKG montificationa menti- montificationa menti- sterem Sterem	jadi laporan gihi dan membuatnya menjadi < <td>Nio Nama Ukesse Tujuan Aktor Deskripsi Rondisi aval Ata 1. Kik ta 3. Pilh nama gut</td><td>Mengundu Mengundu Atsaan Use Case u bentuk PD Sistem me an "Isi PNG" uyang hendal uyang hendal</td><td>Statem menampikan detail ab MontRibai Laoran P/G MontRibai Laoran P/G MontRibai Laoran P/G and the state of the state o</td><td>etap Guru baddam bentuk PDP h dibart umtu etaps Guru bede kan lannya eciliatam Abaenaloo 5. Siatem mancari daita abae guru eraj djulih daita yu uraj djulih manbai ta Sorem PKS</td>	Nio Nama Ukesse Tujuan Aktor Deskripsi Rondisi aval Ata 1. Kik ta 3. Pilh nama gut	Mengundu Mengundu Atsaan Use Case u bentuk PD Sistem me an "Isi PNG" uyang hendal uyang hendal	Statem menampikan detail ab MontRibai Laoran P/G MontRibai Laoran P/G MontRibai Laoran P/G and the state of the state o	etap Guru baddam bentuk PDP h dibart umtu etaps Guru bede kan lannya eciliatam Abaenaloo 5. Siatem mancari daita abae guru eraj djulih daita yu uraj djulih manbai ta Sorem PKS	
No Nama Uscase Tiglan Aktor Rondisi avol Atasar 7. Xilk tab "Isi PKG disi PKG-nya Si. PkG-nya Si. Akasan menghiji	Mangisi In Atasan Use Case Isporen Sistem me yang hendak yang hendak	Steren menampilkan detal k Mentilikari Lasone PKG dan membadanya men milal mengia instrumen PKG yang di mengia instrumen PKG yang di Saleem Skeren Skeren Skeren dan dan dan dan Sistem Menampilan dahar guru yang disih 20. Sistem menampilan data stotick kenga guru yang disih bester kutomen PKG disih bester kutomen PKG	jadi laporan gihi dan membuatnya menjadi < <td>No Nature Ubecate Tiqluan Attor Deskiqual Econdid avait 1 tilt te 3 PIR-nama ge- disr PIG-nyo disr PIG-nyo disr PIG-nyo 7. Attas m meng indikator mity 8. Stellah Jates</td><td>Mengundu Mengundu Ataban Use Case u bentuk PD Sistem me see "fsi PKG" vang hendal uyang hendal mengai sem mengai sem</td><td>Statem menampilkan detail ab Jostem menampilkan detail ab Laoran PKG Josen PKG services and the state of the</td><td>etap Guru Indiam bentuk HOP n dibutu umitu etap Guru kede tuan lainnya ecilaiden Abennaliz- guru wat djulih dai guru wat djulih dai se Sorten HOP</td>	No Nature Ubecate Tiqluan Attor Deskiqual Econdid avait 1 tilt te 3 PIR-nama ge- disr PIG-nyo disr PIG-nyo disr PIG-nyo 7. Attas m meng indikator mity 8. Stellah Jates	Mengundu Mengundu Ataban Use Case u bentuk PD Sistem me see "fsi PKG" vang hendal uyang hendal mengai sem mengai sem	Statem menampilkan detail ab Jostem menampilkan detail ab Laoran PKG Josen PKG services and the state of the	etap Guru Indiam bentuk HOP n dibutu umitu etap Guru kede tuan lainnya ecilaiden Abennaliz- guru wat djulih dai guru wat djulih dai se Sorten HOP	
No No Anna Unecase Tigian Aktor Deakipia Kondici avol Atasar 7. Kilk tab ¹ ta PKG 9. PLB nama guru dia PKG-nya	Mangisi In Atasan Use Case Isporen Sistem me yang hendak yang hendak	Steren menampilkan detal k Mentilikari Lasone PKG dan membadanya men milal mengia instrumen PKG yang di mengia instrumen PKG yang di Saleem Skeren Skeren Skeren dan dan dan dan Sistem Menampilan dahar guru yang disih 20. Sistem menampilan data stotick kenga guru yang disih bester kutomen PKG disih bester kutomen PKG	jadi laporan gihi dan membuatnya menjadi < <td>No Nan Ukrcate Tigluan Aktor Deskilget I. Kih ka J. Pilh namo gu- dici PKG-nya dici PKG-nya</td><td>Mengundu Mengundu Ataban Use Case u bentuk PD Sistem me see "fsi PKG" vang hendal uyang hendal mengai sem mengai sem</td><td>Sistem menampikan detai ab Mentifikasi Mentifikasi Mentifikasi Mentifikasi Mapora PKS aya gituhi dhauri untuk u Mayan PKS aya gituhi dhauri untuk u Mayan PKS aya gituhi dhauri untuk u Makana dhau Mentifikasi dhau untuk u Makana dhau Makana dhau Makana dhau Makana dhau Makana dhau Makana dhau Makana dhau</td><td>etap Guru Indiam bentuk HOP n dibutu umitu etap Guru kede tuan lainnya ecilaiden Abennaliz- guru wat djulih dai guru wat djulih dai se Sorten HOP</td>	No Nan Ukrcate Tigluan Aktor Deskilget I. Kih ka J. Pilh namo gu- dici PKG-nya dici PKG-nya	Mengundu Mengundu Ataban Use Case u bentuk PD Sistem me see "fsi PKG" vang hendal uyang hendal mengai sem mengai sem	Sistem menampikan detai ab Mentifikasi Mentifikasi Mentifikasi Mentifikasi Mapora PKS aya gituhi dhauri untuk u Mayan PKS aya gituhi dhauri untuk u Mayan PKS aya gituhi dhauri untuk u Makana dhau Mentifikasi dhau untuk u Makana dhau	etap Guru Indiam bentuk HOP n dibutu umitu etap Guru kede tuan lainnya ecilaiden Abennaliz- guru wat djulih dai guru wat djulih dai se Sorten HOP	
No Trijaan Trijaan Aktor Deskipti Kondici awol Attasa 7. Kilk tab "tai PKG 13. Altasan mengjiti peda Indiator I PKG	Mangisi In Atasan Use Case Isporen Sistem me Sistem me yang hendak	Steren menampilkan detal k Mentilikari Lasone PKG dan membadanya men milal mengia instrumen PKG yang di mengia instrumen PKG yang di Saleem Skeren Skeren Skeren dan dan dan dan Sistem Menampilan dahar guru yang disih 20. Sistem menampilan data stotick kenga guru yang disih bester kutomen PKG disih bester kutomen PKG	jadi laporan gihi dan membuatnya menjadi < <td>No Nature Ubecate Tiqluan Attor Deskiqual Econdid avait 1 tilt te 3 PIR-nama ge- disr PIG-nyo disr PIG-nyo disr PIG-nyo 7. Attas m meng indikator mity 8. Stellah Jates</td><td>Mengundu Mengundu Ataban Use Case u bentuk PD Sistem me see "fsi PKG" vang hendal uyang hendal mengai sem mengai sem</td><td>Statem menampikan detai ak Mentrihaai Mentrihaai Mentrihaai Mantrihaai Mantrihaa Mantrihaai Mantrihaai Mantrihaa Mantrihaa Mantrihaai Mantrihaa Mantri</td><td>etap Guru Indidem Bertiak PDI h dibart umit etap Guru kedi kan leinnya eciliaten Abernaliz- guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr se Solem Proji</td>	No Nature Ubecate Tiqluan Attor Deskiqual Econdid avait 1 tilt te 3 PIR-nama ge- disr PIG-nyo disr PIG-nyo disr PIG-nyo 7. Attas m meng indikator mity 8. Stellah Jates	Mengundu Mengundu Ataban Use Case u bentuk PD Sistem me see "fsi PKG" vang hendal uyang hendal mengai sem mengai sem	Statem menampikan detai ak Mentrihaai Mentrihaai Mentrihaai Mantrihaai Mantrihaa Mantrihaai Mantrihaai Mantrihaa Mantrihaa Mantrihaai Mantrihaa Mantri	etap Guru Indidem Bertiak PDI h dibart umit etap Guru kedi kan leinnya eciliaten Abernaliz- guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr se Solem Proji	
No Nama Unecase Tejaan Akor Deakipti Kondioi awol Atasa 7. Kilk tab "su PKG 3. PKG-typ disi PKG-typ 13. Akasan mengiti peda Indiator I PKG 4. Setelah selesa I	Mangisi In Atasan Use Case L Isporen yang hendak	Steren menampilkan detal k Mentilikari Lasone PKG dan membadanya men milal mengia instrumen PKG yang di mengia instrumen PKG yang di Saleem Skeren Skeren Skeren dan detal dan Sistem Menampilan detar guru yang disih 20. Sistem menampilkan data stotistik kengi guru yang disih bester kutomen PKG disih bester kutomen PKG	jadi laporan gihi dan membuatnya menjadi < <td>No Nature Ubecate Tiqluan Attor Deskiqual Econdid avait 1 tilt te 3 PIR-nama ge- disr PIG-nyo disr PIG-nyo disr PIG-nyo 7. Attas m meng indikator mity 8. Stellah Jates</td><td>Mengundu Mengundu Ataban Use Case u bentuk PD Sistem me see "fsi PKG" vang hendal uyang hendal mengai sem mengai sem</td><td>Sistem menampikan detai ab Identifiaai Identifiaai Lapora PKG Namon PKG angle table of the table of table of</td><td>etap Guru Indidem Bertiak PDI h dibart umit etap Guru kedi kan leinnya eciliaten Abernaliz- guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr se Solem Proji</td>	No Nature Ubecate Tiqluan Attor Deskiqual Econdid avait 1 tilt te 3 PIR-nama ge- disr PIG-nyo disr PIG-nyo disr PIG-nyo 7. Attas m meng indikator mity 8. Stellah Jates	Mengundu Mengundu Ataban Use Case u bentuk PD Sistem me see "fsi PKG" vang hendal uyang hendal mengai sem mengai sem	Sistem menampikan detai ab Identifiaai Identifiaai Lapora PKG Namon PKG angle table of the table of	etap Guru Indidem Bertiak PDI h dibart umit etap Guru kedi kan leinnya eciliaten Abernaliz- guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr se Solem Proji	
No Noma Unecate Talaan Deskripsi Roodia avol Atasar 7. Kiik tab "tsi PKG-nya disi PKG-nya 13. Atasan mengjiti pada Indiator 1 PKG. 4 Setelin Jackata	Mangisi In Atasan Use Case L Isporen yang hendak	Steem manampilkan detail k Mentifikasi Lasown PKG divumon PKG dan membaataya mem mihit mengiai hashuman PKG yang di mampilkan Deahloard Abasan <u>Skitem</u> Skeem Skitem Skeem Skitem Skitem Juan Deahloard Abasan Skitem Anampilaan detar guru 20 Stetem mensista data dan banai guru yang distih 23 Stetem mensimpilaan data atatotik kineng puru yang yang hasha data	jadi laporan gihi dan membuatnya menjadi < <td>No Nature Ubecate Tiquan Attar Deskrigat Rodidi anal Attar 1 15h ta 2 Pith name gar disi PIG-nya disi PIG-nya disi PIG-nya 7. Attasin mindji 1. Attasin mindji 1. Attasin mindji 2. Attasin mendji</td><td>Mengundu Atazan Use Case u benduk PD Sistem me sae b "Isi PKG" u yang hendal u yang hendal si PKG" u yang hendal mengisi sem n "Simpan"</td><td>Statem menampikan detai ak Mentrihaai Mentrihaai Mentrihaai Mantrihaai Mantrihaa Mantrihaai Mantrihaai Mantrihaa Mantrihaa Mantrihaai Mantrihaa Mantri</td><td>etap Guru Indidem Bertiak PDI h dibart umit etap Guru kedi kan leinnya eciliaten Abernaliz- guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr se Solem Proji</td>	No Nature Ubecate Tiquan Attar Deskrigat Rodidi anal Attar 1 15h ta 2 Pith name gar disi PIG-nya disi PIG-nya disi PIG-nya 7. Attasin mindji 1. Attasin mindji 1. Attasin mindji 2. Attasin mendji	Mengundu Atazan Use Case u benduk PD Sistem me sae b "Isi PKG" u yang hendal u yang hendal si PKG" u yang hendal mengisi sem n "Simpan"	Statem menampikan detai ak Mentrihaai Mentrihaai Mentrihaai Mantrihaai Mantrihaa Mantrihaai Mantrihaai Mantrihaa Mantrihaa Mantrihaai Mantrihaa Mantri	etap Guru Indidem Bertiak PDI h dibart umit etap Guru kedi kan leinnya eciliaten Abernaliz- guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr se Solem Proji	
No Nama Unecase Tejaan Akor Deakipti Kondioi awol Atasa 7. Kilk tab "su PKG 3. PKG-typ disi PKG-typ 13. Akasan mengiti peda Indiator I PKG 4. Setelah selesa I	Mangisi In Atasan Use Case L Isporen yang hendak	Steen menampilkan detail k Mentilikasi Leoran PKG darumen PKG second Sistem Menampilkan detain sistem Sistem Menampilkan deta storikasi detai duri hasi sostem Menampilkan deta storikasi detai duri hasi sostem Menampilkan deta storikasi kanag darih hasia sostem Menampilkan deta storikasi kanag darih hasia sostem Menampilkan deta storikasi kanag darih hasia sostem Menampilkan deta storikasi kanag sostem Menampilkan deta storikasi kanag sostem menampilkan deta storikasi kanag sostem menampilkan deta storikasi sostem menampilkan deta storikasi sostem menampilkan deta storikasi sostem menampilkan deta storikasi kanag	jadi laporan gihi dan membuatnya menjadi < <td>No No Nanu Ubcase Tigian Atar Daskinja Exodisi avat Atar J. Kiti ka J. Pižh nama gu disi PC-nyu S. Atasin mengin Indikator intr S. Setatik Ataria I. Setatik Ataria</td><td>Mengundu Atazan Use Case u benduk PD Sistem me sae b "Isi PKG" u yang hendal u yang hendal si PKG" u yang hendal mengisi sem n "Simpan"</td><td>Statem mensimplikan detail ak Mentfilikasi Luciona PKG Minosona PKG ang takih dhaut unkik mituk mengenduh lapona PKG yang taki mituk mengenduh lapona PKG yang taki mituk mengenduh lapona PKG yang taki mituk mengenduh lapona PKG yang taki Mistem Mistem Mistem Mistem Mistem mennita data dari hasi Mistem mennita data basedi Mistem mennita data basedi Mistem mennita data hasi Mistem mennita data basedi Mistem mennita data</td><td>etap Guru Indiam bentuk HOP n dibutu umitu etap Guru kede tuan lainnya ecilaiden Abennaliz- guru wat djulih dai guru wat djulih dai se Sorten HOP</td>	No No Nanu Ubcase Tigian Atar Daskinja Exodisi avat Atar J. Kiti ka J. Pižh nama gu disi PC-nyu S. Atasin mengin Indikator intr S. Setatik Ataria I. Setatik Ataria	Mengundu Atazan Use Case u benduk PD Sistem me sae b "Isi PKG" u yang hendal u yang hendal si PKG" u yang hendal mengisi sem n "Simpan"	Statem mensimplikan detail ak Mentfilikasi Luciona PKG Minosona PKG ang takih dhaut unkik mituk mengenduh lapona PKG yang taki mituk mengenduh lapona PKG yang taki mituk mengenduh lapona PKG yang taki mituk mengenduh lapona PKG yang taki Mistem Mistem Mistem Mistem Mistem mennita data dari hasi Mistem mennita data basedi Mistem mennita data basedi Mistem mennita data hasi Mistem mennita data basedi Mistem mennita data	etap Guru Indiam bentuk HOP n dibutu umitu etap Guru kede tuan lainnya ecilaiden Abennaliz- guru wat djulih dai guru wat djulih dai se Sorten HOP	
No Nama Unecase Tejaan Akor Deakipti Kondioi awol Atasa 7. Kilk tab "su PKG 3. PKG-typ disi PKG-typ 13. Akasan mengiti peda Indiator I PKG 4. Setelah selesa I	Mangisi In Atasan Use Case L Isporen yang hendak	Sistem menampilkan detail k Mentifikari Lastrum PKG denumen PKG den membuatnya men mang falan Deahbaard Alasan Sistem Sistem Kanunen PKG yang de mang falan Deahbaard Alasan Sistem Sistem Konang falan defar gru Jis Sistem menuing falan defar gru junyang distih Sistem Konang distik sistek Kunang Alag yanyang distik Sistem menuing data data data junyang distik Sistem menuing data sistem Merampilkan defa sistem Kunang Mid yanyang distik Sistem menuing data sistem Kunang Mid yang harsa das sistem Kunang Mid yang harsa das Sistem menuingan data hasil Penilaian, Mengihiung, den	jadi laporan gihi dan membuatnya menjadi < <td>No Nature Ubecate Tiquan Attar Deskrigat Rodidi anal Attar 1 15h ta 2 Pith name gar disi PIG-nya disi PIG-nya disi PIG-nya 7. Attasin mindji 1. Attasin mindji 1. Attasin mindji 2. Attasin mendji</td><td>Mengundu Atazan Use Case u benduk PD Sistem me sae b "Isi PKG" u yang hendal u yang hendal si PKG" u yang hendal mengisi sem n "Simpan"</td><td>Stetem menampikan detai ak Mentrihaai Mentrihaai Mentrihaai Mentrihaai Mentrihaai Montrihaai Montrihaai Montrihaai Montrihaai Montrihaai Stetem Menampikan detai aka Stetem Menampikan detai aka Stetem Menampikan detai aka Stetem Menampikan detai Stetem menimpikan detai aka Stetem menimpikan detai akai Stetem menimpikan detai akai Stetem menimpikan detai akai</td><td>etap Guru Indidem Bertiak PDI h dibart umit etap Guru kedi kan leinnya eciliaten Abernaliz- guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr se Solem Proji</td>	No Nature Ubecate Tiquan Attar Deskrigat Rodidi anal Attar 1 15h ta 2 Pith name gar disi PIG-nya disi PIG-nya disi PIG-nya 7. Attasin mindji 1. Attasin mindji 1. Attasin mindji 2. Attasin mendji	Mengundu Atazan Use Case u benduk PD Sistem me sae b "Isi PKG" u yang hendal u yang hendal si PKG" u yang hendal mengisi sem n "Simpan"	Stetem menampikan detai ak Mentrihaai Mentrihaai Mentrihaai Mentrihaai Mentrihaai Montrihaai Montrihaai Montrihaai Montrihaai Montrihaai Stetem Menampikan detai aka Stetem Menampikan detai aka Stetem Menampikan detai aka Stetem Menampikan detai Stetem menimpikan detai aka Stetem menimpikan detai akai Stetem menimpikan detai akai Stetem menimpikan detai akai	etap Guru Indidem Bertiak PDI h dibart umit etap Guru kedi kan leinnya eciliaten Abernaliz- guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr se Solem Proji	
Ne Nema Uncase Tajuan Mator Deskripsi Kondia aval Atara Atara T. Kili tab "Isi PKG-nya disi PKG-nya 13. Atasan menghi pada disa PKG-nya 13. Atasan menghi pada disa pkG-nya	Mangisi In Atasan Use Case L Isporen yang hendak	Sistem menampilkan detail k Mentifikasi Leporte PKG Leporte PKG Leporte PKG montpilkan Dachbard Absan Sistem Amerikaan kenn Sistem Amerikaan Amerikaan Sistem Amerikaan kenn Sistem Ameri	jadi laporan gihi dan membuatnya menjadi < <td>No Nature Ubecate Tiquan Attar Deskrigat Rodidi anal Attar 1 15h ta 2 Pith name gar disi PIG-nya disi PIG-nya disi PIG-nya 7. Attasin mindji 1. Attasin mindji 1. Attasin mindji 2. Attasin mendji</td><td>Mengundu Atazan Use Case u benduk PD Sistem me sae b "Isi PKG" u yang hendal u yang hendal si PKG" u yang hendal mengisi sem n "Simpan"</td><td>Statem mensimplikan detail ak Mentfilikai Luciona PKG Minosona PKG ang takin dhaut unkik mituk mengenduh lapona PKG yang taki mituk mengenduh lapona PKG yang taki mituk mengenduh lapona PKG yang taki mituk mengenduh lapona PKG yang taki Mistem Mistem Mistem Mistem Mistem mennista data dari hasi Mistem mennista data basedi Mistem mennistan data hasil Mistem mennistan data</td><td>etap Guru Indidem Bertiak PDI h dibart umit etap Guru kedi kan leinnya eciliaten Abernaliz- guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr se Solem Proji</td>	No Nature Ubecate Tiquan Attar Deskrigat Rodidi anal Attar 1 15h ta 2 Pith name gar disi PIG-nya disi PIG-nya disi PIG-nya 7. Attasin mindji 1. Attasin mindji 1. Attasin mindji 2. Attasin mendji	Mengundu Atazan Use Case u benduk PD Sistem me sae b "Isi PKG" u yang hendal u yang hendal si PKG" u yang hendal mengisi sem n "Simpan"	Statem mensimplikan detail ak Mentfilikai Luciona PKG Minosona PKG ang takin dhaut unkik mituk mengenduh lapona PKG yang taki mituk mengenduh lapona PKG yang taki mituk mengenduh lapona PKG yang taki mituk mengenduh lapona PKG yang taki Mistem Mistem Mistem Mistem Mistem mennista data dari hasi Mistem mennista data basedi Mistem mennistan data hasil Mistem mennistan data	etap Guru Indidem Bertiak PDI h dibart umit etap Guru kedi kan leinnya eciliaten Abernaliz- guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr guru eret gluith Adr se Solem Proji	

Gambar 4. Usecase Scenario Rancangan Sistem PKG

3. Activity Diagram

Dalam Activity Diagram seluruh skenario yang telah dijabarkan digambarkan menggunakan simbol-simbol sederhana sehingga alur dari setiap skenario dapat dipahami dengan lebih mudah. Simbol-simbol ini dapat menggambarkan perilaku aktor dan sistem yang bersifat linear, maupun yang dinamis yang dipengaruhi kondisi atau perulangan. Activity Diagram rancangan sistem penilaian kinerja guru dapat dilihat pada Gambar 5 di bawah ini.

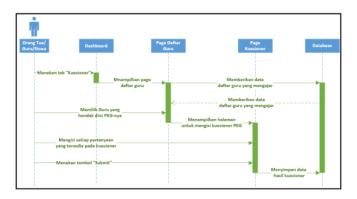
[123 **]**-

Memboat Laperan PKG			Mengisi Kuesioner		Lihat Statistik Kinerja Guru		
Atoon	Sistem	Sistem Absensi	Orang Tua/Siswa/Guru	Sistem	Mason/Guru BK		
Rith and gets ray give holds ray give holds ray give holds ray Rith points ray Rith points Rith points	States mented find del bed anter grand del bed del bed del best mented mented better b	States areas (Arc) Annu gino yan Annu gino yan Annu en kanan Annu en kanan Katana ang	Manakan Lab "Readonara" PRIA Gana yang Ing Sang Sang Sang Ing Sang Sang Sang Ing Sang	Observative for a functional interview of a function	Chick Typest	State Mengraphan (Alar aproving dara) (Managaran Mengraphan State and wald dara darb had dara darb had darb darb darb darb darb darb darb darb	Sistem mencari data Jahan upan sang dipiti dari dari dari menderakanya ke Solam PKG
Download Laporan 1965 Atawan	Sistem	Sistem Almensi	Lihat Hasil Kursioner Atasan/Garu BK	Sisters Sisters Absersi	Lihut Data Absensi Atasan/Gana BK	Solarm	Sistem Aberral
Renew renew Renew renew Lander Hill Renew renew Renew renew Renew	Here and a second secon	Simon second day development All Conf. Account All Conf. Account All Conf. Account New PS:	Rangaji Presegaj	ment and here a constraint of the second of	Riseyork	Anno Annno Anno Anno Anno Anno Anno An	Anna Anna Anna Anna Anna Anna Anna Anna

Gambar 5. Activity Diagram Rancangan Sistem PKG

4. Sequence Diagram

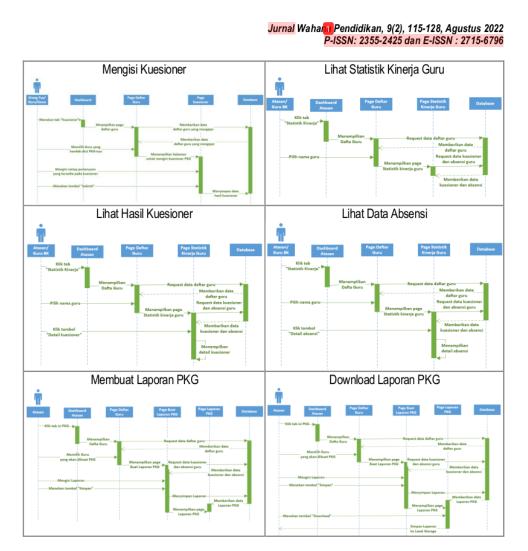
Pada sequence diagram skenario dalam setiap usecase akan dijabarkan secara lebih detail. Sistem mulai dijabarkan lebih spesifik menjadi halaman-halaman yang bersangkutan dan database yang terhubung. Berikut salah satu sequence diagram pada use case "Mengisi Kuesioner" dapat terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Sequence Diagram "Mengisi Kuesioner"

Tujuan dibuatnya diagram ini adalah untuk menunjukkan detail urutan dari setiap skenario, mulai dari urutan aksi hingga urutan transaksi data yang berlangsung sebagai konsekuensi dari aksi yang dilakukan. Berikut sequence diagram rancangan sistem penilaian kinerja guru dapat dilihat pada Gambar 7 di bawah ini.

- 124 **-**

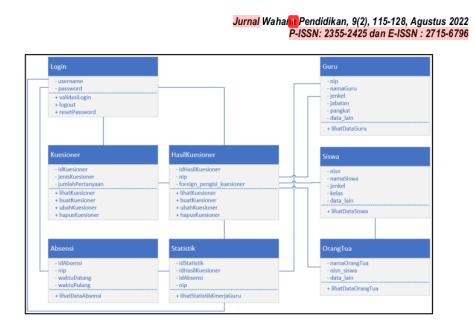


Gambar 7. Sequence Diagram Rancangan Sistem PKG

5. Class Diagram

Pada tahapan ini struktur sistem dimodelkan sebagai kelas-kelas yang saling berhubungan dan didefinisikan dengan atribut dan metodenya masing-masing. *Class* sendiri bisa dipahami sebagai blueprint dari sebuah objek yang ingin direpresentasikan. Berikut class diagram rancangan sistem penilaian kinerja guru dapat dilihat pada Gambar 8 di bawah ini.

[125]



Gambar 8. Class Diagram Rancangan Sistem PKG

6. Component Diagram

Pada diagram ini digambarkan komponen-komponen dalam sistem dan hubungan antar komponen. Salah satu komponen sistem yang digambarkan dalam diagram ini adalah *file* yang ada pada kode sumber sistem. Berikut *component diagram* rancangan sistem penilaian kinerja guru dapat dilihat pada Gambar 9 di bawah ini.

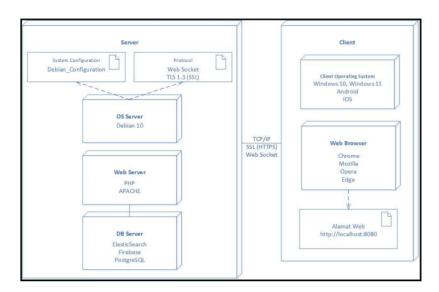
Server			
Components HasRedere abp	<ccmponent> Applation <ccmponent> Legin.php Statistic.php Outbuse</ccmponent></ccmponent>	マロクロン (component:>> 日 (component:>>	cocemponent>

Gambar 9. Component Diagram Rancangan Sistem PKG

7. Deployment Diagram

Pada penggambaran sistem terakhir ini kami menggambarkan detail komponen di dalam infrastruktur sistem, mulai dari letaknya, spesifikasinya, hingga masalah fiskalnya. Dalam fase inilah pertama kali keperluan-keperluan *hardware* dan *software* pendukung sistem yang akan digunakan mulai diidentifikasi. Berikut *deployment diagram* rancangan sistem penilaian kinerja guru dapat dilihat pada Gambar 10 di bawah ini.

- 126 **-**



Gambar 10. Deployment Diagram Rancangan Sistem PKG

KESIMPULAN

Dari penelitian ini ditemukan bahwa PKG yang berjalan saat ini memiliki permasalahan dari segi waktu, implementasi pemanfaatan, dan akurasi penilaian itu sendiri. Untuk mengatasi permasanlah tersebut dibuatlah rancangan sistem penilaian kinerja guru yang baru yang dapat memberikan penilaian secara *real-time*, dan memberikan akurasi penilaian yang tinggi dengan cara menjamin didapatkannya data penilaian dari seluruh pihak yang berhak berkontribusi dalam PKG sesuai dengan PERMENPAN Nomor 16 Tahun 2009, yaitu Siswa, Orang Tua, Rekan Sejawat (Guru Lain), dan Atasan (Kepala Sekolah/Pengawas). Adapun indeks-indeks penilaian yang digunakan masih merujuk pada indeks penilaian PERMENPAN. Sistem baru juga dapat menunjukkan statistik kinerja guru yang *real-time* sehingga dapat dimanfaatkan sebagai fungsi pengawasan oleh Atasan, dengan informasi tersebut diharapkan Atasan mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat demi menjaga kinerja Guru di Sekolahnya. Hasil dari PKG ini nantinya digunakan sebagai pertimbangan utama untuk kenaikan golongan setiap Guru, sehingga jaminan kesejahteraan guru dapat berbanding lurus dengan kinerja Guru tersebut. Rancangan sistem baru ini digambarkan dengan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) yang digambarkan menggunakan diagram sesuai ketentuan umum yang berlaku.

REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat disampaikan mengenai pengimplementasian dan pengembangan sistem adalah sebagai berikut; 1) Implementasi rancangan sistem penilaian kinerja guru sangat dianjurkan untuk digabungkan dengan sistem informasi manajemen sekolah yang sudah berjalan pada instansi yang ingin mengadopsinya, sehingga kedua sistem akan saling melengkapi, bukan saling tumpang tindih. 2) Pengembangan sistem lebih lanjut dapat dimulai pada fungsi statistik kinerja guru yang lebih komprehensif dan pengisian kuesioner dengan butir-butir pertanyaan yang lebih ringkas agar informasi yang dihasilkan lebih terinci.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga artikel jurnal ini dapat terselesaikan. Kami menyampaikan terima kasih kepada Andri Sahata Sitanggang, S.Kom., M.Kom. sebagai dosen kami dari mata kuliah Komputer dan

Masyarakat di Universitas Komputer Indonesia atas segala bimbingannya. Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besamya kepada narasumber atas segala ilmu, masukan dan bantuan yang telah diberikan kepada kami. Kami juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas kerja sama dan dedikasi dari Jurnal Wahana Pendidikan oleh Universitas Galuh sebagai penerbit Jurnal atas seluruh artikel yang dipublikasikan. Serta seluruh tim yang mengembangkan artikel jurnal ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun karena kami menyadari penulisan artikel ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kami dapat menyempurnakan artikel jurnal ini. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga artikel jurnal ini dapat bermanfaat bagi kemajuan bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M., Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jumal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Ahmad, L. I. (2017). Konsep penilaian kinerja guru dan faktor yang mempengaruhinya. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 133-142.
- Anshori, S. (2020). Upaya Meningkatkan Disiplin Guru melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN 3 Wonoharjo Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 7(1), 53-58.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, 16*(1), 78-92.

Darmadi, H. (2016). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Edukasi: Jumal Pendidikan, 13*(2), 161-174.

Dhaifullah, I., Salsabila, A., & Yakin, M. (2022). Survei Teknik Pengujian Software. Journal Automation Computer Information System (JACIS), 2(1), 31-38.

Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi hasil PISA (the programme for international student assessment): upaya perbaikan bertumpu pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, *4*(1), 30-41.

Mubin, F., & Roziqin, A. (2018). Meritocracy of Bureaucracy in Indonesia. International Journal of Social Science and Humanity, 8(8), 241-246.

Nur, H., & Fatonah, N. (2022). Paradigma Kompetensi Guru. Jurnal PGSD UNIGA, 1(1), 12-16.

Purba, R., Rukmi, A., & Irawan, M. (2013). Rancang Bangun Sistem Penilaian Kinerja Guru Berbasis Aplikasi Web. Jurnal Sains dan Seni POMITS, 2(1), 1-6.

Rakasiwi, S. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Penilaian Kinerja Guru Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer, 9*(2), 1001-1008.

Ramadhan, Y., Sharyanto, S., & Ramos, S. (2022). Rancang bangun aplikasi penilaian kinerja guru berbasis web. *Jurnal Manajamen Informatika Jayakarta*, *2*(1), 176-183.

Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif. Jurnal Ilmu Budaya, 11(2), 71-79.

Sitanggang, A. (2018). Sistem Pengambilan Keputusan Dalam Pemilihan Jurusan Menggunakan Metode Eksponensial (Mpe) Di Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Jawa Barat. *Petir: Jurnal Pengkajian dan Penerapan Teknik Informatika, 10*(1), 10-18.

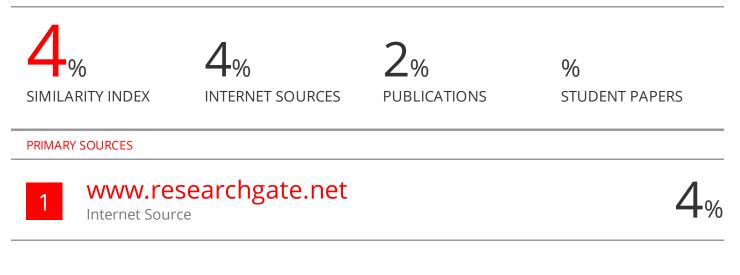
Sujarwo, S. (2013). Pendidikan Di Indonesia Memprihatinkan. Jurnal Ilmiah WUNY, 15(1).

Wibowo, K. (2015). Analisa Konsep Object Oriented Programming Pada Bahasa Pemrograman PHP. Jurnal Khatulistiwa Informatika, 3(2), 151-159.

Yayat, Y. (2021). Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Mengajar Melalui Supervisi Klinis Di SD Negeri Sukasari Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Jumal Wahana Pendidikan, 8(1), 61-68.

7910-29313-1-PB.pdf

ORIGINALITY REPORT



Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		